

ABSTRAK

Koneksi politik adalah fenomena umum yang terjadi di banyak negara. Kinerja perusahaan tidak terlepas dari pengaruh lingkungan. Salah satu faktor lingkungan yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah politik. Manfaat bagi perusahaan yang terhubung telah diakui, tetapi bukti empiris tentang hubungan koneksi politik dan kinerja perusahaan masih tidak konsisten. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh koneksi politik terhadap kinerja perusahaan dan juga untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi dari hubungan antara koneksi politik dan kinerja perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada 69 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk dalam peringkat *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang disediakan oleh *Indonesia Institute for Corporate Governance* (IICG) selama tahun pengamatan 2013-2017. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, *moderated regression analysis* (MRA), uji koefisien determinasi dan uji hipotesis dengan bantuan software SPSS.

Studi ini menemukan bahwa koneksi politik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi mampu memperkuat hubungan antara koneksi politik dan kinerja perusahaan. Selain itu ditemukan bahwa nilai *adjusted R square* adalah 39%. Ini berarti bahwa 61% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata kunci: kinerja perusahaan, koneksi politik, tata kelola perusahaan